

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden

Data karakteristik responden menunjukkan bahwa seluruh responden adalah perempuan (100%), dengan sebagian besar adalah ibu kandung (96,9%). Responden memiliki distribusi usia yang cukup bervariasi, 28,1% berada di kategori remaja akhir, 34,4% berada di kategori dewasa awal, 18,8% berada di kategori dewasa akhir, dan 18,8% berada di kategori lansia awal. Informasi ini penting karena menunjukkan bahwa penelitian ini melibatkan ibu-ibu yang berperan sebagai pengasuh utama anak-anak prasekolah dalam konteks ini, yang dapat mempengaruhi jenis dukungan yang diberikan kepada anak selama periode hospitalisasi.

2. Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga

Penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan keluarga pada anak pra sekolah pre operasi terbagi di antara: 56,3% (18 anak) mendapatkan dukungan keluarga yang baik, dan 43,8% (14 anak) mendapatkan dukungan yang kurang baik. Hal ini menyoroti pentingnya peningkatan dukungan keluarga dalam konteks pra operasi anak, mengingat pentingnya dukungan ini dalam menentukan pengalaman dan hasil operasi anak.

3. Distribusi Frekuensi Dampak Hospitalisasi

Hasil studi juga menunjukkan bahwa dampak hospitalisasi pada anak pra sekolah memiliki distribusi yang hampir merata antara dampak positif dan negatif. Sebanyak 59,4% (19 anak) mengalami dampak positif dari hospitalisasi, sementara 40,6% (13 anak) mengalami dampak negatif. Temuan ini menunjukkan adanya variasi pengalaman hospitalisasi yang

dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, termasuk jenis dan kualitas dukungan keluarga yang diberikan.

4. Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Dampak Hospitalisasi

Analisis bivariat yang dilakukan menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dan dampak hospitalisasi. Dukungan keluarga yang baik secara signifikan berhubungan dengan dampak positif hospitalisasi, sementara dukungan keluarga yang kurang baik cenderung berhubungan dengan hasil negatif, dengan nilai *P-Value* 0,000. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya peran dukungan keluarga dalam menghasilkan *outcome* kesehatan yang lebih positif bagi anak pra sekolah yang menjalani hospitalisasi dan operasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan kemoterapi dengan kelelahan pada pasien kanker di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2024, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Program Dukungan Keluarga

RSUD Dr. H. Abdul Moeloek dan fasilitas kesehatan lainnya sebaiknya mengembangkan dan mengimplementasikan program dukungan keluarga yang komprehensif. Program ini dapat mencakup sesi edukasi untuk orang tua mengenai cara memberikan dukungan emosional dan praktis yang efektif selama proses pra-operasi dan hospitalisasi. Pelatihan untuk staf kesehatan tentang pentingnya komunikasi efektif dengan keluarga anak-anak yang akan menjalani operasi, sehingga mereka dapat lebih mendukung keluarga dalam memberikan perawatan yang terbaik.

2. Kebijakan yang Mendukung Kehadiran Orang Tua:

Institusi kesehatan perlu menerapkan kebijakan yang memungkinkan dan mendukung kehadiran orang tua selama proses hospitalisasi. Kehadiran orang tua terbukti meningkatkan dampak positif hospitalisasi dan membantu mengurangi kecemasan anak.

Fasilitasi logistik seperti menyediakan tempat istirahat bagi orang tua yang mendampingi anak selama hospitalisasi bisa sangat membantu.

3. Penelitian Lanjutan:

Penelitian masa depan perlu fokus pada faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi hubungan antara dukungan keluarga dan dampak hospitalisasi, termasuk faktor sosioekonomi, psikologis, dan medis. Studi longitudinal dapat membantu mengidentifikasi tren dan pola jangka panjang dari pengaruh dukungan keluarga terhadap pengalaman dan hasil kesehatan anak. Menggunakan metodologi yang beragam, termasuk kualitatif, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengalaman subjektif anak dan keluarga mereka selama hospitalisasi.

4. Integrasi Layanan Psikologis:

Menyediakan akses ke layanan psikologi bagi anak-anak dan keluarga mereka sebagai bagian dari persiapan pra-operasi. Dukungan ini sangat penting untuk mengelola kecemasan yang berkaitan dengan operasi dan proses pemulihan. Pelatihan staf untuk mengenali tanda-tanda stres atau kecemasan pada anak dan orang tua, serta cara meresponnya secara efektif.

5. *Feedback* dan Evaluasi Program:

Implementasi sistem *feedback* dari keluarga yang telah melewati proses hospitalisasi anak mereka untuk terus memperbaiki dan menyesuaikan program dukungan yang ada. Evaluasi berkala dari program dukungan keluarga untuk memastikan bahwa mereka tetap relevan, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan keluarga dan anak-anak yang dilayani. Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan bahwa anak-anak prasekolah yang menjalani operasi dapat memiliki pengalaman yang lebih positif dan hasil kesehatan yang lebih baik, sekaligus memberikan dukungan yang diperlukan bagi keluarga mereka selama proses yang sering kali penuh tantangan ini